

LINGKUNGAN HIDUP Kali Lamong Tercemar



Kompas/Adi Sucipto

Warga dan petugas dari Laboratorium Lingkungan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Rabu (6/3), mengambil sampel limbah cair yang keluar dari pipa paralon sebuah pabrik di wilayah Romo Kalisari, Kota Surabaya, Jatim, yang berbatasan dengan Desa Sukorejo, Kecamatan Kebomas, Gresik. Bau limbah menyengat, berwarna hitam, dan berbusa itu mencemari Kali Lamong dan dikeluhkan oleh nelayan.

Gresik, Kompas - Perairan Kali Lamong di perbatasan Kota Surabaya dan Desa Sukorejo, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, tercemar sampah dan limbah. Nelayan dan pegawai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik, Rabu (6/3), mengambil sampel air sungai yang tercemar dan limbah cairan yang keluar dari pipa pembuangan.

Air di sekitar pipa pembuangan limbah, yang tertutup tanaman bakau, berbusa. Cairan yang keluar dari pipa pembuangan itu menghitam, baunya menyengat, dan membuat napas sesak. Cairan itu terasa lengket di kulit.

Menurut Kepala Desa Sukorejo Fatkhurrahman, ada dua pipa pembuangan di kawasan itu. Pipa itu terlihat jika air sungai surut saja. Pipa saluran limbah itu ada di depan sebuah pabrik yang berada di wilayah Surabaya, satu lagi di bawah Jembatan Suramadu, penghubung Gresik-Surabaya.

Nelayan di Sukorejo dalam dua pekan terakhir mendapati air sungai berbusa dan berwarna merah kehitaman. Juga ditemukan banyak ikan mati mengambang. "Radius pencemaran mencapai 2 kilometer," ujar Fatkhurrahman.

Akhmad Syafii, nelayan, menambahkan, dampak tercemarnya Kali Lamong itu penghasilan nelayan turun sekitar 40 persen.

Pesawaran tolak limbah

Dari Lampung dilaporkan, Pelaksana Harian Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran Chairil Azhar, Rabu, menegaskan, Pemerintah Kabupaten Pesawaran keberatan terhadap pembuangan limbah sedimen pengerukan alur Pelabuhan Panjang di kawasan minapolitan Pesawaran. Pembuangan limbah itu diyakini memicu kematian ribuan ikan budidaya di Pesawaran.

Keberatan tertulis dari Wakil Bupati Pesawaran Musiran itu sudah dikirimkan kepada unsur pimpinan Pelindo II Cabang Panjang. (aci/jon)